

PENGEMASAN MATERI PEMBELAJARAN TOR-TOR SOMBAN SIMALUNGUN BERBASIS *WEB BASED LEARNING* UNTUK SISWA/SISWI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Weni Widiarti¹,

PT. Srikandi Inti Lestari

Jala, Sisingamangaraja. No. 97, Kel. Kotamatum II, Medan.

Email: 1weni101196@gmail.com

Nurwani²

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia,

2nurwanifbs@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the steps for packaging Tor-Tor Sombah learning material based on Web Based Learning for junior high school students. The theory used to discuss this research is using the theory of Dewi Salma Prawiradilaga (2016: 2) which reveals that Web Based Learning is a learning process that uses the potential of global networks or the internet for easy access to learning. The method used in this study is a qualitative method. The population is students of SMP Negeri 13 Medan while the research sample is students of class VII of SMP Negeri 13 Medan. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, documentation, literature study, research instruments that use questionnaires to test the feasibility of media experts and the feasibility test of material experts and data analysis techniques. These data are then analyzed by qualitative descriptive methods. The results of this study were to produce learning material products for the delivery of KD 3 in the form of history, roles and functions, the meaning of motion, musical accompaniment, fashion torah and learning videos for KD 4 delivery in the form of details and motion techniques, tutorials and videos complete tor-tor sombah which can be seen through the website www.tortorsombah.com.

Keywords: Packaging Learning Materials, Tor-Tor Sombah, Web Based Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengemasan materi pembelajaran *Tor-Tor Sombah* berbasis *Web Based Learning* untuk siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama. Teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Dewi Salma Prawiradilaga (2016:2) yang mengungkapkan bahwa *Web Based Learning* adalah proses belajar yang menggunakan potensi jaringan global atau internet untuk kemudahan akses belajar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasinya adalah siswa-siswi SMP Negeri 13 Medan sedangkan sampel penelitiannya adalah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 13 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan, instrument penelitian yang menggunakan angket untuk uji kelayakan ahli media dan uji kelayakan ahli materi dan teknik analisis data. Data-data ini kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk materi pembelajaran untuk penyampaian KD 3 yang berupa sejarah, peran dan fungsi, makna gerak, iringan musik, busana *tor-tor sombah* dan video pembelajaran untuk penyampaian KD 4 yang berupa detail dan teknik gerak, tutorial dan video lengkap *tor-tor sombah* yang dapat di lihat melalui website www.tortorsombah.com.

Kata kunci : Pengemasan Materi Pembelajaran, Tor-Tor Sombah, Web Based Learning

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran seni dijenjang pendidikan termasuk ke dalam pelajaran seni budaya yang di dalamnya memuat seni musik, seni rupa, dan seni tari. Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu pembelajaran seni yaitu seni tari. Peserta didik dapat belajar dan menuangkan segala kemampuan dan kreativitasnya dalam pembelajaran seni tari di sekolah. Di sekolah peserta didik juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang tari yang juga tidak lepas dari pengawasan guru.

Pembelajaran seni tari sangat luas maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada satu materi pembelajaran yang tentunya harus didukung dengan adanya silabus dan RPP dalam suatu proses belajar mengajar di kelas. Dalam proses belajar mengajar guru dapat menggunakan strategi, metode serta media pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran, agar mempermudah dan memperlancar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya.

SMP Negeri 13 Medan adalah sebuah sekolah yang berada di Kota Medan tepatnya beralamat di Jln. Sampali No.47, Pandau Hulu II, Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang banyak mendapatkan prestasi yang baik. Dilihat pada pembelajaran seni tari yang diajarkan di SMP Negeri 13 Medan sesuai dengan silabus pada kelas VIII yang mana mempelajari tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan. Tari yang diajarkan di sekolah ini salah satunya adalah *Tor-Tor Sombah* yang berasal dari daerah simalungun. Tari ini merupakan tari tradisi pada

masyarakat Simalungun yang digunakan untuk menyambut para raja dan tamu.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 13 Medan pembelajaran seni tari khususnya *Tor-Tor Sombah* tidak berjalan efektif dan efisien. Karena kita mengetahui bahwa pembelajaran seni budaya tidak hanya mempelajari tari saja tetapi juga seni rupa dan seni musik, dan waktu pembelajaran di kelas dalam seminggu hanya 2 x 45 menit. Di dalam pembelajaran seni tari meliputi teori dan praktik, tentu saja pemanfaatan waktu di kelas tidak akan cukup untuk siswa mendapatkan materi pembelajaran secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan jika hanya dilakukan di dalam kelas. Selain itu materi pembelajaran dan sumber belajar khususnya tentang tari tradisi sangat sedikit, sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa tidak berkembang dan sulit mencari informasi tentang tari tradisi tersebut. Kemudian dari pada itu, saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas, penulis melihat bahwa guru hanya mengajarkan siswa secara manual dan tidak memanfaatkan teknologi yang ada. Padahal di sekolah tersebut terdapat sarana dan prasarana yang memadai dan memiliki jaringan internet yang cukup lancar, tetapi tidak digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Seiring dengan perkembangan yang terjadi pada dunia pendidikan saat ini, guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran dan teknologi untuk dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Azhar Arsyad (2015:10) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar

sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Beberapa media yang dapat digunakan guru seperti media audio visual, media kartu bergambar, media *jobsheet*, dan media *E-Learning*. Media –media tersebut dapat digunakan untuk menggantikan peran buku dalam proses belajar.

Selain untuk menggantikan peran buku dan peran guru media pembelajaran juga dapat membantu untuk meningkatkan minat siswa, meningkatkan daya pikir dan waktu belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejalan dengan perkembangan ilmu teknologi di dunia pendidikan adalah Media *E-Learning*.

Menurut Clark dan Mayer (Dewi Salma Prawiradilaga, 2016:34) *E-Learning* adalah sistem pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan komputer melalui CD-ROM, internet atau intranet. Karakteristik lainnya adalah (1) Adanya konten atau materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran (2) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai (3) Menggunakan media pembelajaran dalam berbagai format seperti teks, visual, video, multimedia, dan lain-lain (4) Dapat terjadi secara *sinkronous* maupun *asinkronous*. *E-Learning* ialah metode dimana peserta didik diposisikan sebagai prioritas utama dengan meletakkan semua bahan ajar di genggamannya. Peserta didik akan dapat mengatur durasi mata pelajaran dalam mempelajarinya dan akan mampu menyerap serta mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam sebuah lingkungan yang telah dibentuk khusus bagi dirinya sendiri. Di dalam *E-Learning*

fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar dapat belajar mandiri pada waktu di luar jam sekolah dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Salah satu media *E-learning* yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah *WBL (Web Based Learning)*.

Web Based Learning adalah sistem belajar jarak jauh berbasis teknologi informasi melalui antar halaman web. Di dalam buku Mozaik Teknologi Pendidikan bahwa “*Web Based Learning* atau belajar berbasis jaringan (BBJ) merupakan proses belajar yang menggunakan potensi jaringan global atau internet untuk kemudahan akses belajar”. Dalam hal ini siswa dapat belajar secara optimal, siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang tanpa harus bertatap muka dengan guru sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Siswa juga dapat belajar di lokasi manapun selama siswa memiliki koneksi sumber pengetahuan tersebut. Di zaman modern ini siswa tingkat sekolah menengah pertama pasti mempunyai gadget, dengan adanya pembelajaran *web based learning* ini *gadget* yang dimiliki siswa jadi lebih bisa dipergunakan dengan baik. Siswa bisa belajar hanya dengan menggunakan gadget yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu produk materi pembelajaran tari khususnya *Tor-Tor Sombah* sesuai dengan KD 3.2 yaitu memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan dan KD 4.2 yaitu memperagakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan, yang dapat dimanfaatkan guru kesenian disekolah dalam sebuah penelitian yang berjudul

“Pengemasan Materi Pembelajaran Tor-Tor Sombah Berbasis *Web Based Learning* (WBL) Untuk Siswa/i Sekolah Menengah Pertama”.

Teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Dewi Salma Prawiradilaga (2016:2) yang mengungkapkan bahwa *Web Based Learning* adalah proses belajar yang menggunakan potensi jaringan global atau internet untuk kemudahan akses belajar.

Penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 13 Medan dimana lokasi penelitian ini tepatnya terletak di Jalan Sampali No.47, Pandau Hulu II, Medan Area, Kota Medan. Waktu penelitian dan proses penelitian ini dilakukan pada November 2018 sampai dengan Januari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 13 Medan. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 13 Medan. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi, 4. Studi Kepustakaan, 5. Instrumen Penelitian, 6. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini dibutuhkan tahap kelayakan produk yang dapat mengukur sejauh mana keberhasilan produk yang di hasilkan dalam hal ini menggunakan validasi ahli. Validasi ahli media dan ahli materi dilakukan untuk menilai kelayakan produk dari segi penyajian media dan materi untuk di uji cobakan dilapangan. Penilaian, kritik dan saran dari validator akan digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran berbasis *Web Based Learning*. Penilaian dilakukan melalui angket uji kelayakan ahli media dan ahli materi Angket ini disusun

oleh penulis dikategorikan layak digunakan apabila mendapat skor rata-rata minimal baik untuk masing-masing komponen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan data kuantitatif di dapat dari kisi-kisi instrumen penilaian dari ahli media dan ahli materi. Kedua data ini dideskripsikan secara kualitatif. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

II. PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Dalam Pengemasan Materi Pembelajaran Tor-Tor Sombah Simalungun Berbasis *Web Based Learning*.

1. Menentukan Mata Pelajaran Yang Akan Dikembangkan Dan Mengidentifikasi Silabus Untuk Mata Pelajaran Tersebut.

Mata pelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti mengambil salah satu mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 13 Medan yaitu mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) yang terfokus pada pembelajaran seni tari. Sesuai dengan identifikasi silabus pada kelas VIII pada KD 3.2 yaitu memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan dan KD 4.2 yaitu meragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan maka peneliti akan membuat suatu produk materi pembelajaran *Tor-Tor Sombah* yang berasal dari daerah Simalungun.

2. Menentukan Tujuan Umum dan Tujuan Khusus

Tujuan umum di dalam kurikulum pembelajaran yang disampaikan melalui kompetensi inti dan tujuan khusus melalui kompetensi dasar yang tertera di silabus :

a. Tujuan Umum (Kompetensi Inti)

- 1) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 2) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Tujuan Khusus (Kompetensi Dasar)

- 1) Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.
- 2) Meragakan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.

3. Menganalisis Karakteristik Audience

Karakteristik adalah kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang mudah untuk diperhatikan. Menganalisis karakteristik *audiens* ini sangat perlu untuk dilakukan, karena

menyangkut kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya. Yang dimaksud *audience* disini adalah siswa. Maka yang dilakukan penulis dalam hal menganalisis karakteristik siswa ini adalah dengan cara mengidentifikasi perilaku siswa terhadap kemampuan siswa dalam dalam bidang mata pelajaran *tor-tor sombah* yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilihat pada saat proses belajar mengajar di kelas, siswa belum bisa mencapai tujuan pembelajaran karena waktu belajar yang didapatkan di sekolah sangat terbatas, oleh karena itu siswa membutuhkan adanya bantuan media yang tidak hanya bisa digunakan di sekolah tetapi juga bisa digunakan siswa dirumah.

4. Menyusun Bahan Ajar

Dalam penyusunan bahan ajar penulis membagi ke dalam dua bentuk bahan ajar yaitu :

a. Deskripsi Tor-Tor Sombah.

Materi pembelajaran *tor-tor sombah* untuk penyampaian KD 3.2 yang berisi tentang sejarah *tor-tor sombah*, peran atau fungsi *tor-tor sombah*, makna gerak *tor-tor sombah*, iringan musik *tor-tor sombah* dan busana *tor-tor sombah*.

b. Video Pembelajaran Tor-Tor Sombah

Video pembelajaran untuk penyampaian KD 4.2 yang berisi tentang tahapan penjelasan gerak-gerak dalam *tor-tor sombah* beserta teknik geraknya dan penyajian *tor-tor sombah* secara lengkap dan memakai pakaian tari simalungun.

5. Mendesain Software WBL

Dalam proses mendesain suatu website, kita menggunakan suatu bahasa

pemrograman yang disebut CSS (Cascading Style Sheets). Bahasa pemrograman CSS merupakan bahasa yang umum dipakai untuk mendesain suatu website karena bahasanya yang cukup mudah dimengerti seperti margin-top, color, background, padding, dan banyak lainnya. Untuk mendesain suatu website, bahasa CSS harus terlebih dahulu dibuat lalu disematkan pada website melalui tag HTML. Berikut merupakan gambar dari contoh bahasa pemrograman CSS.

Upload Materi

- a. Pastikan Komputer atau Laptop terhubung ke jaringan internet
- b. Pengguna membuka halaman tortorsombah.com/admin/ di aplikasi browser. Seperti gambar dibawah ini.
- c. Pengguna masuk dengan mengisi username dan password.
- d. Setelah terbuka, pengguna mengupload materi pembelajaran dengan cara klik upload materi pembelajaran tari atau upload video.
- e. Kemudian isi judul dan pilih kategori yang sudah tersedia.
- f. Setelah itu masukkan materi di detail materi pembelajaran tari.
- g. Pilih Upload
- h. Setelah itu, dapat dibuka dengan Domain www.tortorsombah.com

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Tahapan-tahapan dalam membuat materi pembelajaran berbasis *web based learning* ini yaitu : (1) Menentukan mata pelajaran yang akan dikembangkan dan mengidentifikasi silabus untuk mata pelajaran tersebut (2) Menentukan tujuan umum dan tujuan khusus (3) Menganalisis karakteristik *audience* (4) Menyusun bahan ajar (5) Mendesain software WBL. Dari uji kelayakan ahli media di peroleh skor 4,33, sedangkan uji kelayakan ahli materi diperoleh skor 4,00 artinya bahwa materi pembelajaran berbasis *web based learning* Sangat Layak untuk dijadikan media pembelajaran.
2. Pengemasan materi pembelajaran *tor-tor sombah* berbasis *web based learning* berisi deskripsi *tor-tor sombah* yang berupa, sejarah, peran dan fungsi, makna gerak, iringan, busana dan video pembelajaran berupa detail dan teknik gerak, tutorial dan video lengkap *tor-tor sombah*.
3. Hasil Penelitian yang di peroleh adalah materi pembelajaran *tor-tor sombah* untuk penyampaian KD 3.2 dan KD 4.2 yang dimuat ke dalam website www.tortorsombah.com.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Kepada guru :

1. Guru mampu membawakan pembelajaran berbasis WBL ini sebagai media pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran tari.

2. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis WBL diharapkan dapat membantu dan lebih mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kepada siswa :

1. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media WBL ini semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran serta sebagai motivasi siswa untuk belajar tidak hanya disekolah tetapi juga belajar di rumah.
2. Siswa diharapkan untuk bisa lebih fokus selama pembelajaran sehingga semua mampu menangkap materi dengan baik dan menjadi lebih aktif dalam setiap diskusi di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abdul Ghafur, 2012. *Desain Pembelajaran*. Penerbit Ombak: Yogyakarta
- Azhar Arsyad, 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Clark dan Mayer (Dewi Salma Prawiradilaga, 2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cooper and Schinder (Sugiyono, 2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dewi Salma Prawiradilaga, 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Firman Gunawan (Dewi Salma Prawiradilaga, 2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Philip Kotler dan Kevin Lane, 2015. *Manajemen Pemasaran*, Edisi tiga belas, Jakarta: PT Indeks.
- Ricky Firmansyah dan Iis Saidah, 2016. *“Perancangan Web Based Learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT”*. Jurnal STIE Semarang.
- Rossett (Dewi Salma Prawiradilaga, 2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Rudi Susilana dan Cipi Riyana, 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syaiful Sagala, 2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Taruna Nasution, 2015. *“Penerapan Metode Web Based Learning Sebagai Solusi Pendidikan Yang Efektif Dan Efisien”*. Jurnal Universitas Dian Nusantara.
- Devi Novitasaru Hutapea, 2015. *“Kajian Fungsi Dan Eksistensi Musik Iringan Tor-Tor Sombah Simalungun Di Desa Saribudolok Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun”*. Skripsi, Universitas Negeri Medan.
- Risty Yuningtyas, 2014. *“Perkembangan Tor-Tor Sombah Pada Pesta Rondang Bittang Di Simalungun”*. Skripsi, Universitas Negeri Medan.